

Analisis Penerapan Keselamatan Kerja di PT. Indonesia Toray Synthetics = Application of Safety Analysis at PT. Indonesia Toray Synthetics

Nadia Feby Artharini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466678&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Skripsi ini membahas mengenai penerapan keselamatan kerja yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu PT. Indonesia Toray Synthetics. Penelitian menggunakan metode penelitian yuridis empiris yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung ke lapangan, studi kepustakaan terhadap data sekunder dilengkapi dengan wawancara kepada informan. Hasil penelitian adalah identifikasi peraturan-peraturan yang memuat perihal keselamatan kerja dan kajian penerapannya di PT Indonesia Toray Synthetics. Terkait keselamatan kerja, terdapat beberapa aspek utama dalam peraturan-peraturan yang berlaku, yang harus dipenuhi seperti kebijakan, perencanaan, pelaksanaan serta pemantauan dan evaluasi keselamatan kerja. Keselamatan kerja sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan peraturan lain dari kementerian teknis terkait, serta penerapannya di PT. Indonesia Toray Synthetics sudah cukup baik dan sebagian besar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kendala dalam penerapan diantaranya masih kurang lengkapnya administrasi dan biaya yang relatif mahal yang disebabkan oleh adanya pengauditan oleh lembaga konsultan safety dan Suku Dinas Ketenagakerjaan setempat serta pengadaan persyaratan keselamatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan saat ini. Ke depan, perlu dikaji lebih lanjut mengenai penetapan biaya termasuk, agar kiranya tidak terlalu memberatkan pihak yang harus melaksanakannya sehingga jangkauan penerapan juga dapat lebih luas. Lebih lanjut, keselamatan kerja tetap harus diperhatikan oleh pekerja/buruh dan pengusaha guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja maupun kerugian/dampak ikutan yang lebih merugikan. Pemerintah juga perlu melakukan perbaikan peraturan dimasa depan agar standar keselamatan kerja dapat dikelompokan sesuai klasifikasi usaha tertentu. Hal tersebut dilakukan agar pengusaha dapat menerapkan keselamatan kerja dengan optimal.

<hr>

**ABSTRACT
**

This thesis discusses the implementation of work safety conducted by the company, namely PT. Indonesia Toray Synthetics. The research used empirical juridical research method which was carried out through direct observation to the field, library study on secondary data supplemented by interview to informant. The result of the research is the identification of the regulations concerning the safety of the work and the study of its application in PT Indonesia Toray Synthetics. With regard to safety, there are several key aspects of the applicable regulations, which must be met such as policy, planning, implementation and monitoring and evaluation of work safety. Safety as stipulated in Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law no. 13 of 2003 on Manpower and Government Regulation no. 50 of 2012 and other regulations of the relevant technical ministries, as well as its application in PT. Indonesia Toray Synthetics is good enough and mostly in accordance with the laws and regulations. Constraints in implementation are still lack of administrative and relatively expensive cost caused by the auditing by the safety consulting agency and the local

Manpower Tribe and procurement of safety requirements according to current legislation. In the future, it needs to be studied more about the determination of the intended cost, so it would not be too burdensome for the parties to implement it so that the extent of implementation can also be wider. Furthermore, the safety of work should still be paid attention by workers and employers in order to avoid the occurrence of work accidents as well as more harmful losses impacts. The government also needs to improve regulation in the future so that safety standards can be grouped according to certain business classification. This is done so that employers can implement work safety optimally.